

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Yeremia,
Laki-laki yang
Menangis



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh: Jonathan Hay

Disadur oleh: Mary-Anne S.

Diterjemahkan oleh: Diah Ayu Kusuma Dewi

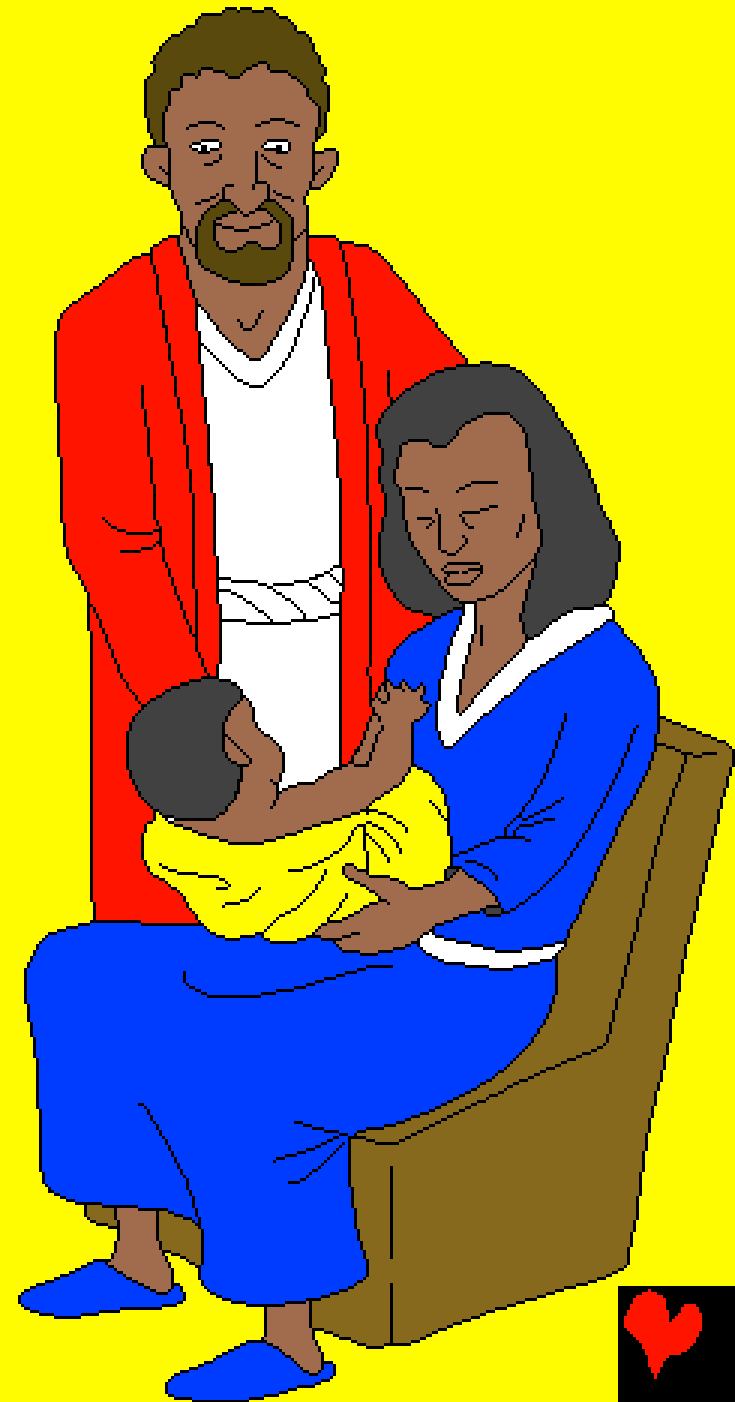
Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2017 Bible for Children, Inc.

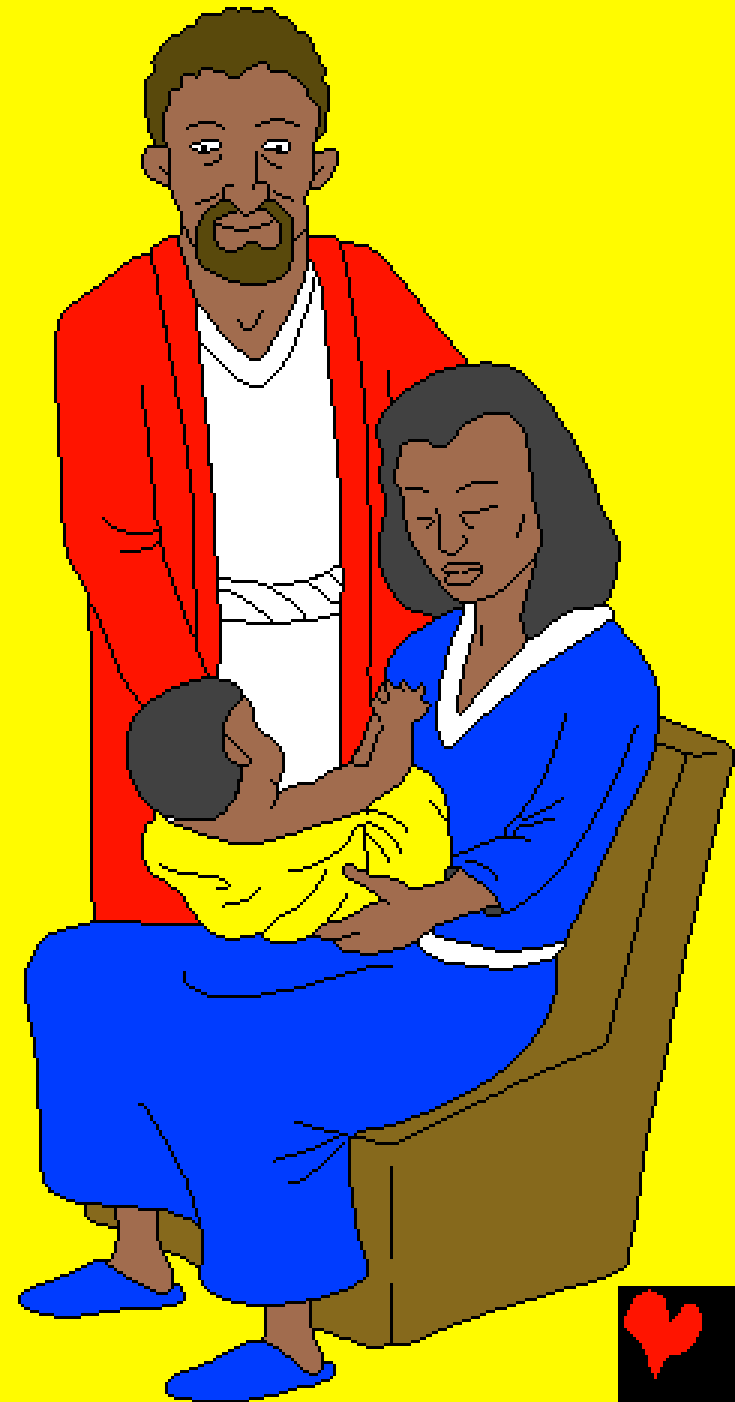
Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Yeremia terlahir di sebuah rumah religius di kerajaan Yehuda. Ayahnya, Hilkia adalah seorang imam. Keluarganya tinggal di sebuah kota yang bernama Anatot, tidak jauh dari Yerusalem.

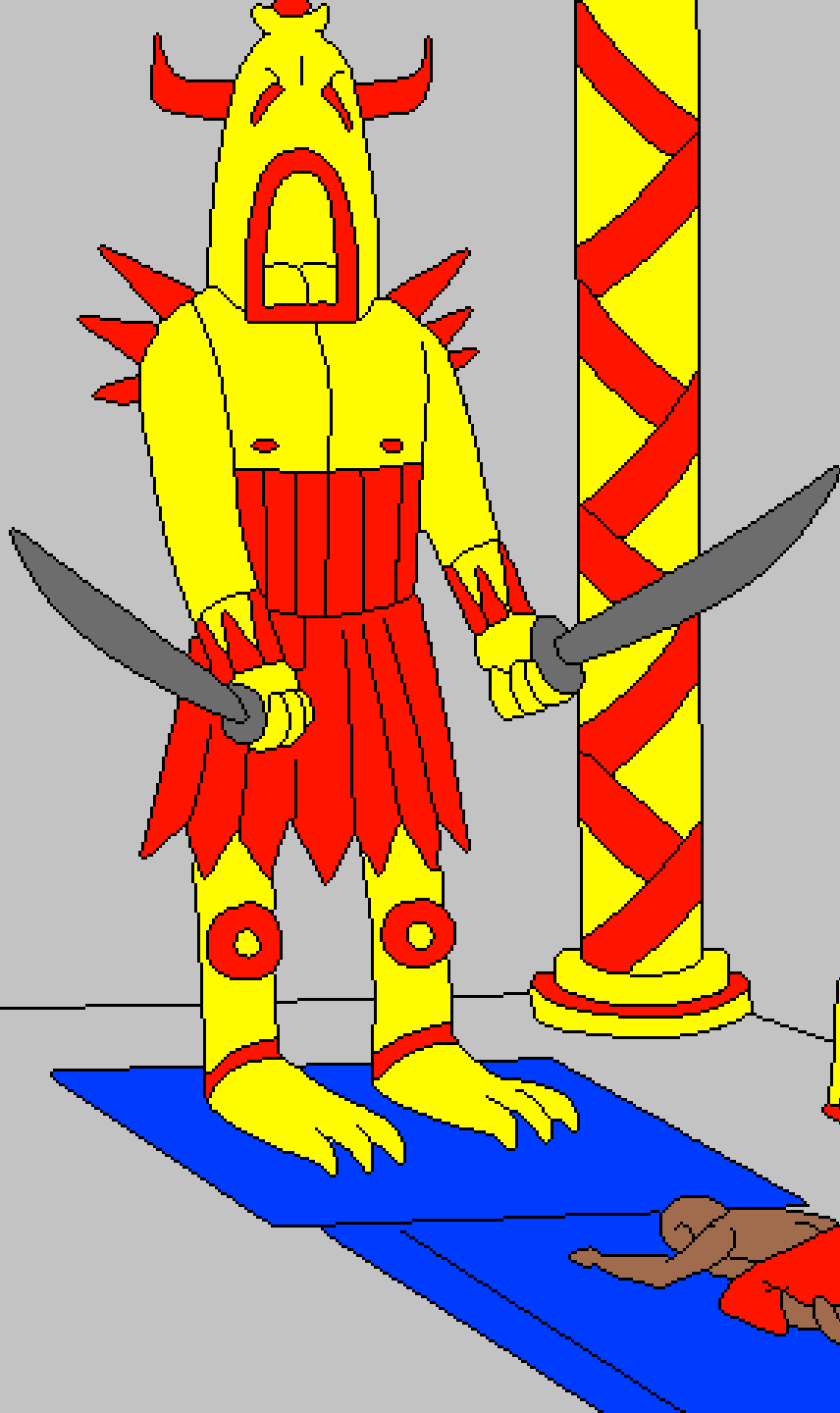


Mungkin orangtua
Yeremia mengira
bahwa dia juga akan
menjadi seorang
imam. Tetapi Allah
berkehendak lain.



Pada waktu
Yeremia lahir,
umat Allah tidak
hidup seperti
yang Allah
Firmankan.





Hampir semua orang, dari raja sampai pekerja yang rendah hati, menyembah allah palsu bahkan di dalam Bait Suci Allah sendiri.





Ketika
Yeremia
beranjak dewasa,
Allah berfirman kepadanya.



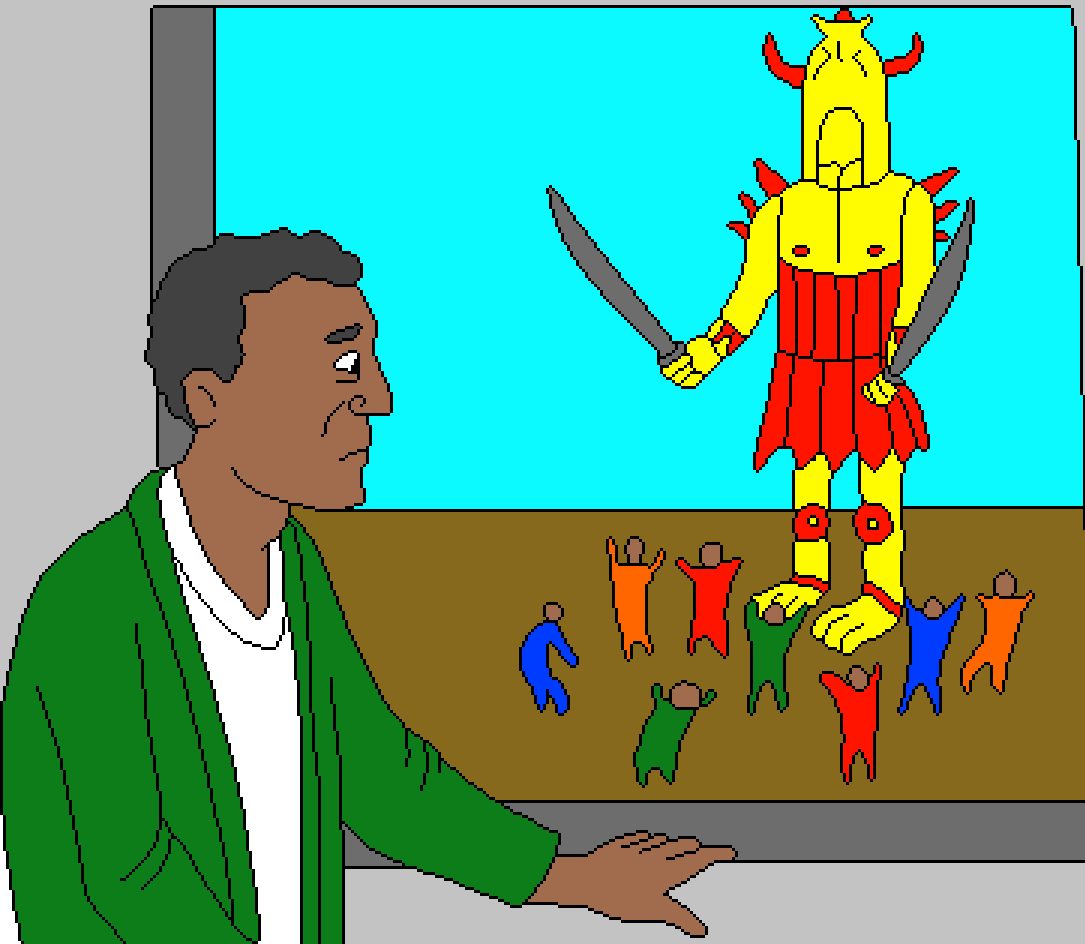
"Aku mengetahuiimu
sejak sebelum
kamu lahir,"



Allah
memberitahu
Yeremia, "dan Aku ingin bahwa
kamu akan berbicara untuk Aku."

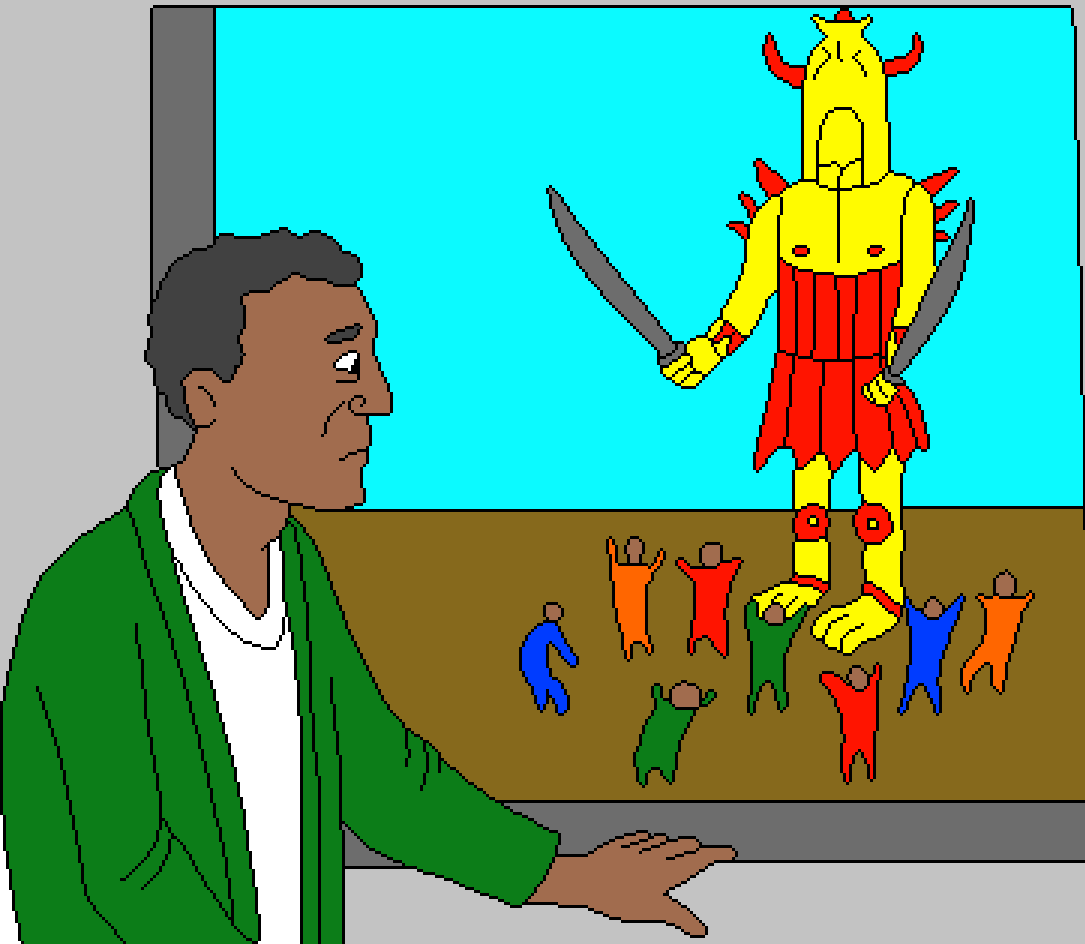


Panggilan Tuhan itu seperti membuat Yeremia takut. "Ah, Tuhan Allahku!" dia menangis. "Aku tidak bisa berbicara, aku masih anak-anak."



Dia lebih dari seorang anak-anak-
dia sudah berusia dua puluh tahun.
Tetapi dia tidak berpikir bahwa dia

akan berbicara
untuk Allah
melawan semua
kejahatan di
sekelilingnya.



"Jangan takut," Allah
meyakinkan Yeremia.
"Pergilah
kemanapun
aku

mengirimkanmu.
Katakan apapun
yang Aku katakan.



Aku bersamamu dan Aku akan menyertaimu."
Kemudian Allah

melakukan sesuatu yang menakjubkan. Dia menjamah mulut Yeremia.



Allah memberikan
Yeremia kekuatan, keberanian dan
kebijaksanaan. Dia berbicara dengan
berani, mengingatkan

orang
banyak
bahwa ...



... Allah mengasihi mereka dan ingin menolong mereka. Tetapi tidak seorangpun yang mendengarkannya, termasuk sang raja.



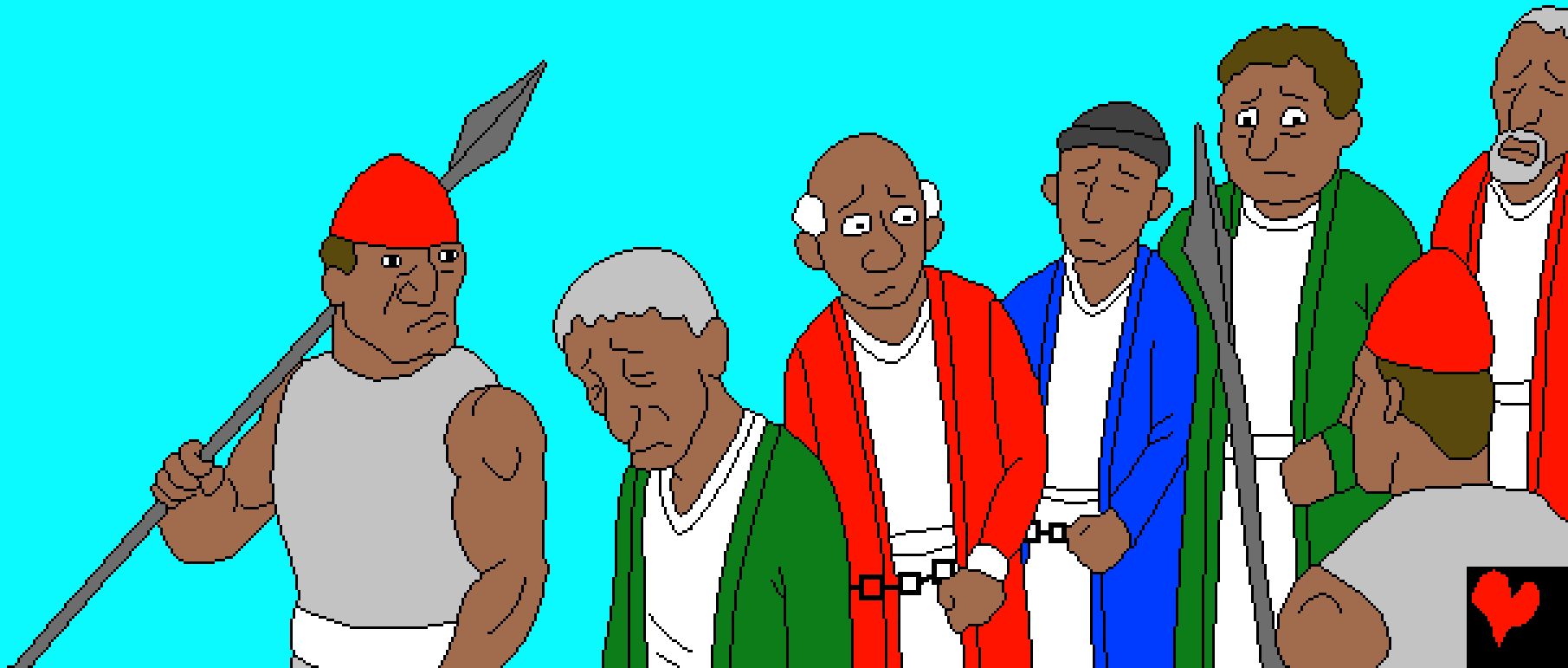
Bahkan para imam sangat marah dan mengatakan padanya untuk berhenti berbicara tentang Allah.



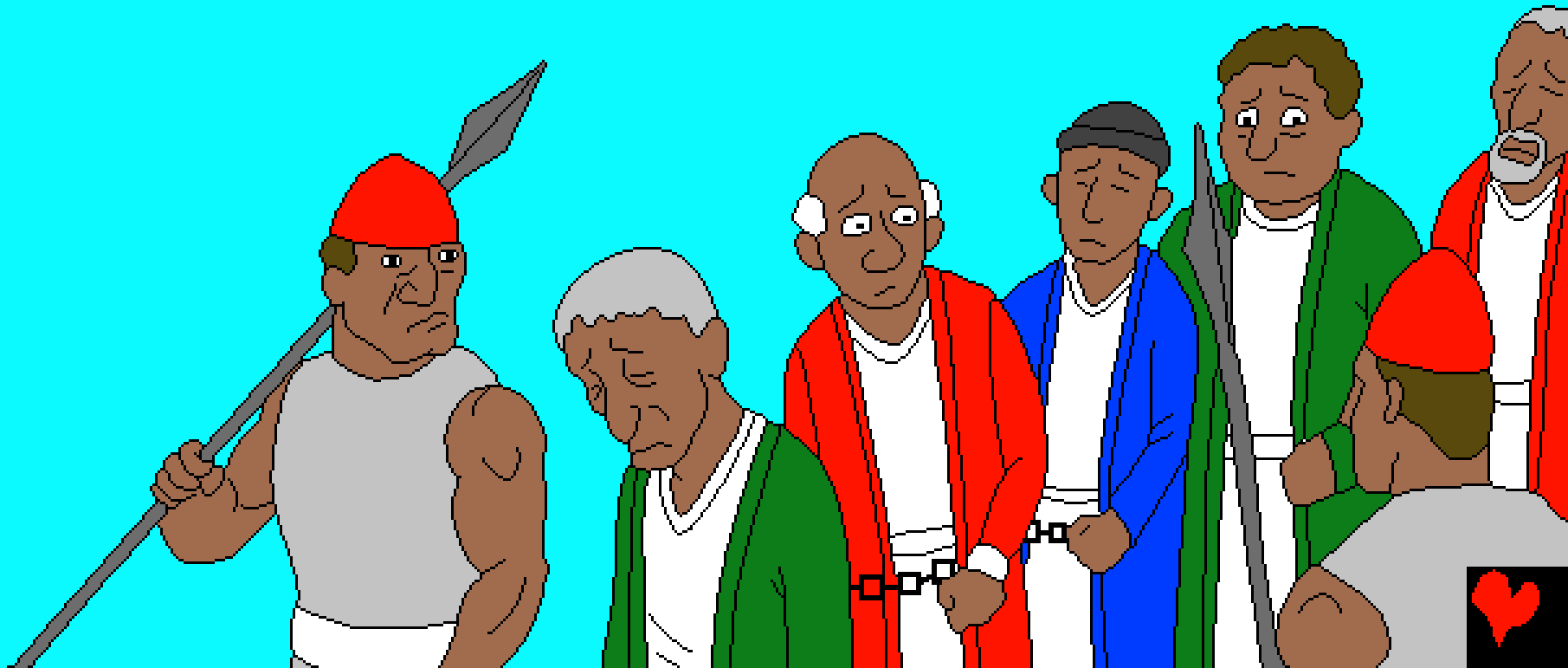
Ada juga nabi palsu yang mengatakan bahwa Yeremia tidak mengatakan yang sebenarnya.



Yeremia mengingatkan orang itu,
sekitar seratus tahun yang lalu,
kerajaan Israel utara telah
meninggalkan Allah.



Musuh-musuh mereka, orang Asyur, menaklukkan mereka dan memindahkan semua orang Israel ke negeri-negeri yang sangat jauh.





Sekarang
orang-orang Yehuda,
kerajaan selatan telah
meninggalkan
Tuhan. Tentara
musuh sudah
dalam perjalanan!

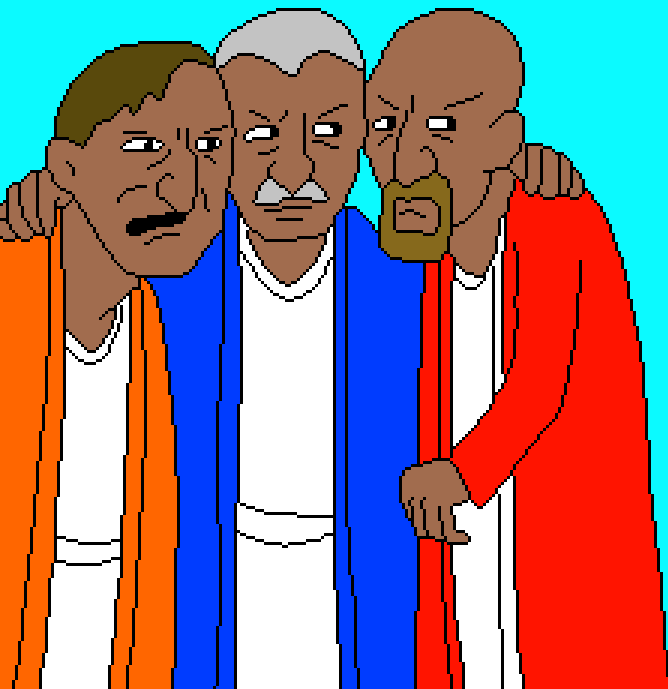




Akankah
Tuhan mengizinkan
umat-Nya dikalahkan
dan dibawa ke
pengasingan
juga?



Orang-orang mempercayai dewa mereka. Apakah dewa dapat menyelamatkan mereka dari musuh? Tidak! Hanya Allah yang mampu ...



... menyelamatkan mereka.
Orang-orang sangat marah
kepada Yeremia. Dan mereka
berencana untuk membunuhnya.

Tetapi Allah
melindungi
hamba-
Nya.



Akhirnya, Allah berkata sesuatu yang mengejutkan Yeremia. Allah berkata, "Jangan berdoa untuk orang-orang ini. Aku tidak akan mendengarkan mereka ketika mereka datang menangis untuk meminta pertolonganku."



Yeremia
memperingatkan
raja bahwa dia
akan kalah dalam
peperangan dengan
tentara Babel.



Raja sangat marah dan membawa Yeremia masuk ke penjara. Meskipun di dalam penjara, Yeremia tetap berkhotbah dan mempercayai Allah.



Setelah dia
keluar dari
penjara,
Yeremia
kembali

berkhotbah
kepada raja dan
orang-orang
bahwa mereka
harus kembali
dan percaya
kepada
Allah.



Kali ini raja
membawa
Yeremia
masuk ke
dalam
penjara

bawah tanah
yang sangat
dalam.

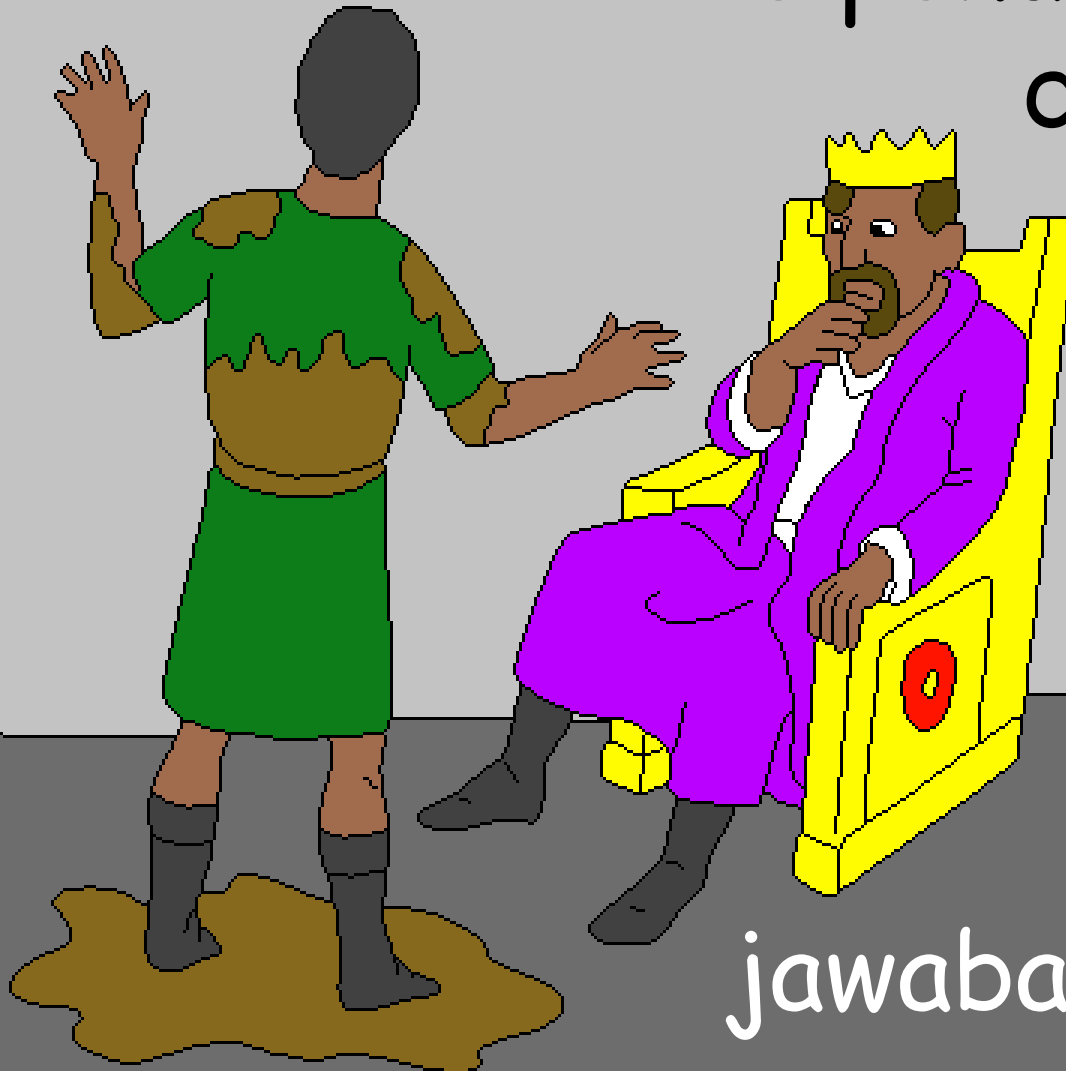


Tetapi Allah sedang bekerja
di hati raja. Diam-diam Allah

menyelamatkan
Yeremia
dan ...



... bertanya kepadanya apa yang Allah inginkan untuk raja lakukan. "Pergilah ke penangkaran, dan Allah berkata kamu akan hidup,"



itulah jawabannya.



Tentara Babel
mengalahkan Yerusalem
dan semua orang
Yehuda. Mereka
meruntuhkan
dinding,

semua
bangunan dan
membakarnya.



Allah berkata bahwa mereka akan pergi ke pengasingan selama tujuh puluh tahun, dan kemudian Dia akan

membawa mereka ke tanah perjanjian.



Yeremia, Laki-laki yang Menangis

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
Yeremia

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.
Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

